

Analisis Buku Teks *Durus Al-Lughah Al-Arabiyyah* Kelas III SDIT El-Haq Buduran Sidoarjo

Susi Sugiharti¹, Khizanatul Hikmah²

¹ Universitas Muhammadiyah Sidoarjo; susi.sugiharti123@umsida.ac.id

² Universitas Muhammadiyah Sidoarjo; khizanatul.hikmah@umsida.ac.id

Abstrak: Analisis buku teks sangat penting untuk dilakukan. Hal ini bertujuan untuk menilai kualitas buku tersebut. Sehingga, dengan adanya analisis nuku teks dapat ditemukan kelebihan dan kekurangannya untuk dilakukan perbaikan. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif konten analisis buku teks *Durus Al-Lughah Al-Arabiyyah* Kelas III SDIT EL-Haq Buduran Sidoarjo dari aspek penyajian materi dan kebahasaan. Pada pengumpulan data, selain dari data primer buku teks itu sendiri, juga didukung dengan data sekunder dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan instrument yang dikeluarkan oleh Kemenag. Hasil penelitian menunjukkan dari aspek kelayakan penyajian materi tergolong baik dengan persentase sebesar 69% yang menandakan bahwa masih terdapat 31% yang perlu diperbaiki dari aspek penyajian materi. Sedangkan kelayakan buku teks dari aspek kebahasaan sebesar 68% yang menandakan bahwa masih banyak yang perlu dilakukan perbaikan dari aspek kebahasaan pada buku tersebut.

Keywords: analisis, buku teks, *durus Al-Lughah Al-Arabiyyah*

DOI:

<https://doi.org/10.47134/emergent.v3i2.20>

*Correspondent: Khizanatul Hikmah

Email: khizanatul.hikmah@umsida.ac.id

Received: 18-04-2024

Accepted: 20-05-2024

Published: 24-06-2024



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: *Textbook analysis is very important to do. It aims to assess the quality of the book. So, with the analysis of text nuclei can be found the advantages and disadvantages for improvement. This research is a qualitative research on content analysis of the *Durus Al-Lughah Al-Arabiyyah* Class III textbook SDIT EL-Haq Buduran Sidoarjo from the aspect of material presentation and language. In data collection, apart from the primary data of the textbook itself, it is also supported by secondary data from observations, interviews and documentation. In analyzing the data using instruments issued by the Ministry of Religion. The results showed that from the feasibility aspect of presenting the material, it was classified as good with a percentage of 69% which indicated that there were 31% that needed to be improved from the aspect of presenting the material. While the appropriateness of textbooks from the linguistic aspect is 68% which indicates that there is still much that needs to be done in terms of the linguistic aspects of the book.*

Keywords: *analysis, textbook, *durus Al-Lughah Al-Arabiyyah**

Pendahuluan

Buku adalah salah satu sumber belajar yang memiliki peranan penting dalam pengembangan ilmu dan pengetahuan. Buku merupakan komponen penting dalam pembelajaran yang didalamnya termuat materi berupa teks atau ilustrasi gambar (Rosyad, 2018) yang didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran (Misbach et al., 2019). Buku dianggap lebih praktis dan biaya pemeliharannya yang murah, buku dipilih menjadi sumber dan bahan ajar utama yang dapat dijadikan rujukan dalam pembelajaran (Fauzan et al., 2020). Sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Pasal 1 dikatakan bahwa buku ajar pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti dan dinyatakan layak oleh kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan pada satuan pendidikan. Urgensi buku ajar dalam proses pembelajaran dapat memunculkan komunikasi antara guru dan peserta didik serta menciptakan sebuah kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Mahdi, 2022).

Keberadaan buku teks menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar (Jockers & Thalcken, 2020). Kualitas buku teks pembelajaran yang baik dapat berpengaruh besar terhadap pembelajaran peserta didik di dalam kelas bersama guru (Albab, 2018). Buku teks yang baik mestinya sesuai dengan tingkat kemampuan sasaran yang akan mempelajarinya (Lau et al., 2018). Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam buku teks pembelajaran meliputi, pertama, isi buku teks harus didasarkan pada analisa linguistik bahasa peserta didik (Nur, 2018; Fitri & Andriadi, 2022). Mustafa Ibrahim mengatakan:

أعراضهم عن قوم كل ايعيز أصوات هي اللغة

Artinya: Bahasa merupakan suara yang diungkapkan oleh setiap kaum untuk menyampaikan maksud mereka. Sedangkan Bahasa arab adalah Bahasa Arab adalah Bahasa yang digunakan oleh bangsa Arab untuk mengutarakan maksud/tujuan mereka (Mustafa & others, 2004).

Ditinjau dari keistimewaan Bahasa arab dalam kitab Mukhtarul Ahadits An Nawawi (Al Hasyomiyyi, 1949), Rasulullah bersabda diriwayatkan dari At Tabrany yang artinya: "Dari Ibnu Abbas yang diridhoi Allah SWT, berkata, Rasulullah bersabda: Cintailah Bahasa Arab karena tiga hal, karena Aku (Rasulullah SAW) keturunan Arab, Al-Qur'an berbahasa Arab dan Bahasa penghuni surga di dalam surga adalah Bahasa Arab" (H.R. Tabrany). Kedua, perlu adanya aspek non linguistik atau sosiokultural, hal ini dimaksudkan agar pendekatan, metode, teknik penyajian dan materi-materinya relevan dengan kondisi peserta didik. Ketiga, perlu adanya analisis edukatif, yaitu penyesuaian buku teks dengan peserta didik dan guru meliputi pertimbangan usia dan kemampuan peserta didik dalam belajar bahasa. Intinya, sesuai dengan yang disampaikan BNSP bahwa Buku ajar harus memenuhi dari aspek materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian materi dan aspek kegrafikaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Khizanatul Hikmah dan Ruli Astuti ditemukan bahwa buku teks yang diteliti di dua lembaga yaitu SMA Al-Fattah Buduran dan SMA Muhammadiyah 3 Tulangan sudah memenuhi standar aspek kajian isi/materi, penyajian, dan bahasa berdasarkan BSNP (Hikmah & Astuti, 2018). Namun, di setiap lembaga tentu berbeda-beda tingkat kualitas kesesuaiannya dengan standar yang ditentukan. Sebagaimana yang ditemukan oleh Maburrrosi ia meneliti tentang buku teks karya Dr. Hidayat dengan hasil penelitiannya bahwa buku teks tersebut sudah sesuai walaupun masih belum bisa dikatakan sempurna (Maburrrosi, 2020). Tidak jauh dengan Sutri Ramah dan Miftahur Rohman dengan judul penelitian "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013" (Ramah & Rohman, 2018). Penelitian ini berusaha mengetahui isi materi (hiwar dan qiraah) buku bahasa Arab peserta didik kurikulum 2013 kelas XII MA terbitan Kementerian Agama dan kesesuaiannya dengan kurikulum 2013 yang terdiri dari empat Kompetensi Inti (KI) yang menjadi perspektifnya. Hasil penelitian Sutri menunjukkan bahwa konten materi (hiwar dan qira'ah) telah sesuai dengan Standar Isi (KI) kurikulum 2013.

Literatur-literatur dan penelitian-penelitian tentang buku teks sangat penting untuk dilanjutkan, karena buku teks sifatnya adalah menjadi sumber utama dalam pembelajaran. Tidak hanya pada materi pembelajaran tertentu, akan tetapi buku teks sangat penting untuk semua materi pembelajaran termasuk pembelajaran Bahasa Arab. Sebenarnya, Kementerian Agama RI telah mengeluarkan kriteria atau indikator kelayakan buku teks Bahasa Arab yaitu meliputi: Pertama Aspek isi/ materi buku. Pada aspek ini terdapat beberapa komponen isi yang sesuai yaitu (1) Kesesuaian materi dengan kebutuhan belajar, (2) Keakuratan materi, (3) Kemutakhiran materi, (4) Budaya (5) Latihan dan evaluasi (6) Pengayaan. Kedua, Aspek Kelayakan Penyajian (kelengkapan buku). Pada aspek ini terdapat dua komponen yaitu tehnik penyajian dan pendukung penyajian. Ketiga, Aspek Bahasa (keterbacaan). Spek linguistik memiliki arti ilmu yang mengajarkan tentang arti kata-kata secara mendalam dan perubahan arti kata-kata (Ahmad mukhtar, 1982). Pada aspek ini memiliki lima komponen dasar yaitu (1) Lugas, (2) Komunikatif, (3) Dialogis dan Interaktif, (4) Keruntutan dan keterpaduan alur pikir, (5) Penggunaan istilah, simbol atau ikon. Keempat, Aspek Grafika (Ilustrasi dan Layout) Buku. Aspek ini meliputi komponen teks, gambar dan desain. Kelima, Aspek Pengutipan dan Penggunaan Istilah Keagamaan (TADQIQ) yaitu meliputi komponen pengutipan dan penggunaan istilah keagamaan.

Pada kenyataannya, sebagian dari lembaga pendidikan saat ini lebih memilih buku teks karya dari penulis tertentu yang dianggap lebih sesuai. Bahkan ada pula yang lebih memilih untuk menerbitkan buku karya internal sekolah sendiri. Salah satunya adalah buku teks *Durus Al-Lughah Al-Arabiyyah* kelas III di SDIT El-Haq Buduran Sidoarjo. Sekolah di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini terakreditasi A dan menggunakan kurikulum 2013. Asumsi sementara, bahwa buku teks Bahasa arab *Durus Al-Lughah Al-Arabiyyah* kelas III di SDIT El-Haq Buduran Sidoarjo ini cukup baik, hal ini dikuatkan dengan pengamatan peneliti pada penerapan pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku teks tersebut. Peneliti mengamati, antusias dan semangat peserta didik dalam belajar bahasa arab terlihat dengan jelas. Selain itu, sekolah ini dikenal dengan sekolah yang unggul dalam penanaman nilai-nilai keislaman dan pembiasaan bahasa arab pada peserta didik.

Namun, untuk menguatkan asumsi dan hipotesa peneliti, rasanya penting untuk dilakukan penelitian lebih mendalam terhadap kualitas dari buku teks Bahasa Arab yang digunakan. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Buku Teks *Durus Al-Lughah Al-Arabiyyah* Kelas III SDIT El-Haq Buduran Sidoarjo”. Agar tidak melebar, peneliti menfokuskan penelitian buku teks ini pada kelas III SDIT El-Haq dengan alasan bahwa pada tingkat itu materi pembelajaran mulai berkembang dan lebih rumit dari yang sebelumnya. Bahkan, pada tingkat ini juga peserta didik mulai dikenalkan pada kaidah-kaidah bahasa arab (nahwu dan Sharaf). Dari sisi kefokusan masalah, peneliti menganalisis kelayakan buku teks *Durus Al-Lughah Al-Arabiyyah* ditinjau dari aspek kebahasaan dan aspek penyajian materi. Namun untuk mempertegas posisi peneliti sekaligus pembeda dengan penelitian-penelitian terdahulu, maka kajian analisis yang akan digunakan ialah dengan standart instrument yang dikeluarkan oleh Kementrian Agama RI.

Metode

Pada penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif *content analitic*, yaitu untuk menganalisis data kualitatif dan menafsirkan maknanya (Elo, 2014; Kuckartz, 2019). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdapat dua jenis yaitu data primer dari buku *Durus Al-Lughah Al-Arabiyyah* dan data sekunder didapatkan dari hasil observasi yang dilakukan penulis secara langsung (Sugiono, 2008), wawancara untuk mendapatkan jawaban secara lisan (Margono, 2007) dan dokumentasi dengan memeriksa buku, catatan dan agenda (Arikunto, 2002). Secara praktis, peneliti berusaha untuk menganalisis buku teks *Durus Al-Lughah Al-Arabiyyah* kelas III di SDIT El-Haq Buduran Sidoarjo (Andariansah, 2019) menggunakan instrument kelayakan yang dikeluarkan oleh Kementrian Agama RI didukung dan dikuatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di sekolah dimana buku tersebut diterapkan. Sedangkan batasan dalam pembahasan hanya dari aspek penyajian materi dan kebahasaan.

Ada beberapa indikator dalam aspek penilaian kelayakan penyajian materi dan kebahasaan menurut kementerian Agama RI sebagai berikut:

Tabel 2.1 Aspek Penyajian Materi

NO	KOMPONEN	INDIKATOR
1	Tehnik Penyajian	Model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik Konsistensi sistematika penyajian dalam kegiatan belajar Sistematis, runut, dan koheren Menarik minat baca dan rasa ingin tahu Adaptif terhadap tingkat perkembangan anak, kewilayahan, budaya, kearifan lokal dan perkembangan IPTEK
2	Tehnik Pendukung	Identitas buku Pengantar Daftar isi Setiap materi; memuat kode barcode berisi Rekaman audio/video pembelajaran Daftar Rujukan Glosarium Saran/ masukan Kesimpulan

Tabel 2.2 Aspek Kebahasaan

NO	KOMPONEN	INDIKATOR
1	Lugas	Ketepatan kalimat Keefektifan kalimat
2	Komunikatif	Keterbacaan pesan Efektifitas penggunaan bahasa Kalimat logis dan sistematis
3	Dialogis dan Interaktif	Kemampuan memotivasi melalui pesan atau informasi Memandu peserta didik dalam pembelajaran aktif
4	Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	Keruntutan dan keterpaduan antar bagian sesuai Jenjang pendidikan Keterpaduan antara gambar dengan tema atau materi.
5	Penggunaan istilah, simbol atau ikon	Konsistensi penggunaan istilah, simbol atau ikon Kebakuan istilah mengikuti PUEBI, Tata Bahasa Baku Indonesia (TBB), dan Kamus Istilah Keagamaan (KIK)

Untuk memberikan penilaian, skor yang digunakan oleh peneliti sesuai dengan petunjuk pengisian instrument menurut kementerian Agama RI (2021) yaitu:

- Skor 4, apabila semua komponen terpenuhi
- Skor 3, apabila sebagian besar komponen terpenuhi
- Skor 2, apabila sebagian kecil komponen terpenuhi
- Skor 1, apabila semua komponen tidak terpenuhi

Dalam menghitung persentasi kelayakan buku teks, dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Skor Maksimal}}$$

Hasil dan Pembahasan

A. Aspek Penyajian Materi

Berdasarkan analisis konten yang peneliti lakukan pada aspek penyajian materi ditinjau dari beberapa indikator penilaian dapat ditemukan skor sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skor Penilaian Aspek Penyajian Materi

NO	KOMPONEN	INDIKATOR	SKOR
1	Teknik Penyajian	Model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	4
		Konsistensi sistematika penyajian dalam kegiatan belajar	3
		Sistematis, runut, dan koheren	4
		Menarik minat baca dan rasa ingin tahu	2
		Adaptif terhadap tingkat perkembangan anak, kewilayahan, budaya, kearifan lokal dan perkembangan IPTEK	3
2	Teknik Pendukung	Identitas buku	4
		Pengantar	4
		Daftar isi	3
		Setiap materi; memuat kode barcode berisi Rekaman audio/ video pembelajaran	1
		Daftar Rujukan	4
		Glosarium	2
		Saran/ masukan	1
		Kesimpulan	1
Jumlah Skor			36

Beberapa aspek indikator dari penyajian materi sudah terpenuhi, namun berkurangnya kualitas penyajian materi karena tidak didukung dengan beberapa hal yaitu pertama, materi disajikan tidak memuat kode barcode yang berisi rekaman video. Keberadaan kode barcode yang berisi rekaman video ini penting agar peserta didik dapat belajar di rumah bersama orang tuanya dan agar pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Kedua, pada buku teks tersebut terdapat kamus sapaan namun tidak termasuk di dalamnya kosa kata yang tersaji di bab-bab pembahasan sebelumnya, sehingga aspek penyajian pada indikator glosarium ini dinilai rendah yaitu pengarang hanya mencukupkan pengenalan kosa kata di setiap awal bab saja. Ketiga, buku ini tidak memuat

saran dan masukan dan keempat buku tidak memuat kesimpulan. Saran dan masukan serta kesimpulan dalam buku teks sangat penting keberadaannya untuk memberikan *feedback* atau umpan balik atas keberadaan buku teks tersebut untuk terus dilakukan perbaikan.

Kelima, pada indikator menarik minat baca peserta didik. Pada indikator ini penyajian bacaan tidak didukung dengan warna dan gambar yang cerah sehingga mengurangi rasa minat baca. Selain itu juga bacaan yang terlalu panjang dan cakupannya terlalu luas. Namun demikian, pada implementasinya untuk menarik peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab, peserta didik dikenalkan dengan macam-macam tulisan indah (*khot*) yang berisi kalimat motivasi. Sekolah mewadahi potensi dan bakat peserta didik dibidang menulis ini, oleh karena itu dikenalkan *khot* dalam satu lembar latihan tersendiri (Lutfi, Wawancara, 24 November 2022). Keenam, daftar isi dalam buku tersebut hanya memuat bab per bab tidak disertakan dengan daftar halaman sehingga mengurangi kualitas penyajian buku untuk memudahkan dalam menemukan halaman yang dicari sesuai dengan daftar isi. Ketujuh, yang dapat mengurangi kualitas dari buku ini, sajian gambar dalam rangka menarik minat baca peserta didik tidak dikuatkan dengan warna yang terang.

Namun, ada hal yang menarik yang menjadi kelebihan dalam buku ini yaitu pertama berkaitan dengan pembelajaran berpusat pada peserta didik. Pada aspek penyajian berpusat pada peserta didik, hal ini memang secara spesifik dapat dilihat dari banyaknya bentuk soal-soal latihan yang dapat menstimulus peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Hal ini juga didukung dengan hasil pengamatan peneliti secara langsung, dimana peserta didik diajak untuk sering berlatih memecahkan soal-soal latihan yang disediakan dalam seluruh bab dalam buku baik secara individu, maupun membahasnya bersama dalam diskusi kelas, mempraktikkan percakapan serta menirukan bacaan (Observasi, 24 November 2022). Pada penyajian materi ini juga didukung dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran interaktif dengan teknik *mubasyarah*, yaitu menunjuk langsung pada benda untuk memahamkan serta menjadikan pembelajaran bahasa arab di kelas aktif (Lutfi, Wawancara, 24 november 2022).

Kedua, berkaitan dengan konsistensi penyajian. Penyajian materi yang disajikan secara sistematis yaitu dapat dilihat dari bab per bab yang tidak keluar dari tema pembahasan. Ketiga, dalam penyajian materi disajikan secara runut, sistematis dan koheren. Pembahasan bab per bab khususnya dalam penambahan materi *qowaid* telah runut dan koheren yaitu pada materi yang disajikan dalam buku masih berkaitan dengan materi selanjutnya dari yang termudah sampai sulit. Contoh: pengenalan benda-benda di sekitar hingga pengenalan huruf *Jarr* dalam susunan kalimat lengkap. Keempat, dari aspek penyajian sudah didukung dengan kata pengantar untuk memberikan gambaran tentang buku tersebut, sehingga penyajian dapat lebih mudah dipahami tentang gambaran umum buku. Kelima, identitas buku sudah jelas yaitu terdapat nama pengarang, tahun terbitan, tim penyusun dan lain-lain yang menambah kualitas penyajian buku.

Berdasarkan temuan dan pembahasan di atas, dapat dispesifikkan pada persentase skor kelayakan penyajian materi pada buku tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2 Persentase Penilaian Aspek Penyajian

Total Skor	Skor Maksimal	Persentase (%)
36	52	69%

Berdasarkan instrument penilaian yang dikeluarkan oleh Kementrian Agama RI, dapat ditemukan bahwa kelayakan buku teks *Durus Al-Lughah Al-Arabiyyah* kelas III di SDIT El-Haq Buduran Sidoarjo ditinjau dari aspek kelayakan penyajian materi adalah sebesar 69%.

Selanjutnya, analisis konten di atas melahirkan beberapa rekomendasi perbaikan untuk menambah kualitas penyajian buku, (1). Buku teks hendaknya disajikan secara konsisten dengan mengenalkan kosa kata baru diawal, sehingga peserta didik lebih mudah memahami isi teks bacaan saat membacanya. (2). Gambar sebaiknya diberi warna yang jelas dan terang untuk merangsang peserta didik agar aktif dan senang dalam belajar. (3). Halaman dalam daftar isi perlu dicantumkan. (4). Perlu diberi kode barcode yang berisi video pendukung kegiatan pembelajaran. (5). Perlunya glosarium sesuai dengan fungsinya. (6). Perlunya dibuat dan dicantumkan masukan dan saran serta kesimpulan.

B. Aspek Kebahasaan

Ditinjau dari aspek kebahasaan, buku teks *Durus Al-Lughah Al-Arabiyyah* ini berdasarkan penilaian skor masing-masing indikator ditemukan pada table berikut:

Tabel 3.3 Skor Penilaian Aspek Kebahasaan

NO	KOMPONEN	INDIKATOR	SKOR	
1	Lugas	Ketepatan kalimat	3	
		Keefektifan kalimat	3	
2	Komunikatif	Keterbacaan pesan	2	
		Efektifitas penggunaan bahasa	3	
		Kalimat logis dan sistematis	3	
3	Dialogis dan Interaktif	Kemampuan memotivasi melalui pesan atau informasi	2	
		Memandu peserta didik dalam pembelajaran aktif	3	
4	Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	Keruntutan dan keterpaduan antar bagian sesuai Jenjang pendidikan	3	
		Keterpaduan antara gambar dengan tema atau materi.	3	
		Konsistensi penggunaan istilah, simbol atau ikon	2	
5	Penggunaan istilah, simbol atau ikon	Kebakuan istilah mengikuti PUEBI, Tata Bahasa Baku Indonesia (TBBI), dan Kamus Istilah Keagamaan (KIK)	3	
		Jumlah Skor		30

Secara umum, dari aspek kebahasaan pada buku teks terdapat kekurangan sehingga perlu dilakukan perbaikan dalam penggunaan bahasa pada buku tersebut. Beberapa hal

yang menjadi turunnya kualitas buku tersebut adalah Pertama, indikator keterbacaan pesan. Pada indikator ini terdapat contoh-contoh penggunaan kata tunjuk, namun tidak sama polanya sehingga dapat membingungkan pada peserta didik. Selain itu juga terdapat pada teks berjudul *ايام الاسبوع* ini tidak diketahui apakah termasuk jenis teks deskripsi atau bentuk percakapan, sehingga tidak jelas pula pesan/materi yang hendak disampaikan. Kalimat dalam kotak sulit dipahami. Hal ini disebabkan karena penempatannya yang sedikit berantakan.

Kedua, indikator kemampuan memotivasi. Kemampuan memotivasi ini tidak didukung dengan bahasa dan istilah yang dapat merangsang peserta didik untuk tertarik belajar sesuai dengan usianya. Hanya saja, terdapat hadits sebagai pendukung untuk memotivasi peserta didik namun terbilang belum cukup untuk dapat merangsang peserta didik untuk aktif belajar. Ketiga, pada penggunaan istilah dalam buku teks tersebut tidak sepenuhnya konsisten. Hal ini dapat diketahui dari adanya tanda baca (titik, koma) yang tidak sesuai penggunaannya. Sehingga mengurangi kualitas kebahasaan dalam buku tersebut.

Pada buku teks ini, terdapat beberapa kelebihan pertama, ketepatan penggunaan kalimat. Kalimat dalam buku ini Sebagian besar dilihat dari penggunaannya sudah tepat. Namun demikian, terdapat beberapa kalimat yang tidak tepat yang mengurangi kualitas buku tersebut seperti yang terdapat pada halaman 42 dan 65. Pada hal 42 tersebut terdapat pertanyaan dengan kata tunjuk 'itu' seharusnya jawaban yang tepat adalah menggunakan kata tunjuk 'ini'/'itu'. Kedua, indikator keefektifan kalimat. Pada indikator ini secara umum kalimat-kalimat yang terdapat pada buku tersebut dapat dipandang efektif dalam pembelajaran. Namun terdapat tiga kalimat yang kurang efektif yang dapat menurunkan kualitas buku tersebut yaitu pada kata *بل هذا طباشر لا*, dinilai kurang efektif dan tidak lugas sehingga memiliki makna yang ambigu yang terdapat pada halaman 37. Keambiguan dan ketidak efektifan kalimat ini juga ditemukan di beberapa halaman yaitu halaman 38,39,40 dan 64.

Ketiga, dalam kegiatan pembelajaran, buku teks ini sudah terdapat ajakan pada peserta didik untuk belajar aktif. Hal ini terdapat pada halaman 14, 62, 72, 82, dan 93. Yaitu terdapat ajakan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama. Keempat, keruntutan dan keterpaduan. Dalam bab bertema '*keluarga*' peserta didik dikenalkan dengan anggota keluarga, hingga kata ganti milik, seperti : *namanya*, *saudaranya* Ayah, *cucunya*, dan lain-lain.

Selain itu juga diperkuat dengan latihan soal yang sering memunculkan pertanyaan tentang kata 'ganti milik' ini. Namun, materi kaidahnya tidak membahas hal tersebut dalam porsi tersendiri. Oleh karena itu latihan soal dianggap sulit dan kurang sesuai dengan kemampuan peserta didik kelas 3 SD. Sehingga pada aspek keruntutan ini masih terdapat kekurangan yang perlu dilakukan perbaikan. Kelima, pada buku teks ini sudah didukung dengan gambar untuk memperkuat daya tarik buku tersebut. Namun hal yang mengurangi kualitas dari buku ini ialah terdapat gambar yang kurang sesuai dengan pembahasan dan gambar tidak berwarna dengan jelas.

Tabel 3.4 Persentase Penilaian Aspek Kebahasaan

Total Skor	Skor Maksimal	Persentase (%)
30	44	68%

Persentasi penilaian kelayakan buku teks *Durus Al-Lughah Al-Arabiyyah* kelas III di SDIT El-Haq Buduran Sidoarjo ini yaitu sebesar 68%. Sehingga perlu adanya perbaikan-perbaikan yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk kelayakan buku tersebut.

Dalam memperbaiki kualitas buku teks dari aspek kebahasaan, maka dapat dilakukan beberapa hal berikut, (1). Perlunya perbaikan dari kata yang kurang tepat seperti kata penunjuk pada halaman 42 dan 65. (2). Perlunya perbaikan dari indikator keefektifan kalimat pada halaman 37 sampai 40 dan 64. (3). Perlunya menyamakan pola contoh yang akan digunakan pada sajian materi inti pada halaman 3-6. (4). Teks perlu diperjelas agar mudah untuk dipahami isinya. (5). Kalimat perlu disusun seperti halnya percakapan, yaitu dalam bentuk vertikal tersusun. (6). Keterangan gambar perlu ditempatkan di bawah gambar agar lebih terbaca maksud dan tujuannya sehingga lebih mudah dipahami.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Pertama, Kesesuaian dan kelayakan aspek penyajian materi dalam buku tersebut adalah dengan persentase 69%. Hal ini menunjukkan dari aspek penyajian sudah tergolong baik namun ada beberapa catatan-catatan yang perlu diperbaiki dan disesuaikan dengan panduan yang ditentukan oleh kementerian Agama RI.

Kedua, dari aspek kebahasaan, buku teks ini juga masih perlu penyempurnaan. Persentase kelayakan dan kesesuaian sebesar 68% yang menandakan bahwa masih banyak yang perlu dilakukan perbaikan dari aspek kebahasaan.

Daftar Pustaka

- Al Hasyomiyyi, A. (1949). *Assayyid, Mukhtarul Ahadits An Nawawy*. Hijaz Kairo.
- Albab, D. U. (2018). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab MI Kelas IV Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag RI Tahun 2020. *Al Maqayis : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 5(2), 1–17.
- Andariansah, M. L. (2019). *Durusus Al-Lughah Al-Arabiyyah*. Madrasah Ibtidaiyah Mutakamilah El-Haq.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Elo, S. (2014). Qualitative Content Analysis: A Focus on Trustworthiness. *SAGE Open*, 4, 1–10.
- Hikmah, K., & Astuti, R. (2018). Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Ta'lim Al-Lughoh Al-Arobyyah Dan Al-'Ashri: Kajian Isi, Penyajian Dan Bahasa. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2(1), 12–29.

- Jockers, M. L., & Thalken, R. (2020). *Text analysis with R*. Springer.
- Kuckartz, U. (2019). Qualitative text analysis: A systematic approach. *Compendium for Early Career Researchers in Mathematics Education*, 181–197.
- Lau, K. H., Lam, T., Kam, B. H., Nkhoma, M., Richardson, J., & Thomas, S. (2018). The role of textbook learning resources in e-learning: A taxonomic study. *Computers & Education*, 118, 10–24.
- Mabrurrosi. (2020). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Karya Dr. D. Hidayat. *Al-Irfan*, 3(2), 237–257.
- Margono. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Misbach, S., Saehana, S., & Darsikin. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Konsep Suhu dan Kalor Berbasis Android. *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online (JPFT)*, 7(1), 27–34.
- Mustafa, I., & others. (2004). *Al-mu'jam al-wasith* (4th ed.). Al-Maktaba al-Islamiyah.
- Ramah, S., & Rohman, M. (2018). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 2(2), 141–162.
- Rosyad, Muh. S. (2018). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas VIII MTs/SMP Islam Dalam Perspektif Gender. *JALIE: Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*, 2(2), 380–395.
- Sugiono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV Alfabeta.